

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Gerakan Masyarakat Cermat Melalui Sosialisasi Dan Edukasi Penyakit Degeneratif di Kota Batam

Community Service Through the Careful Community Movement through Socialization and Education on Degenerative Diseases in Batam City

**Reny Haryani¹, Sri Hainil², Aprilya Sri Rachmayanti³, Delladari Mayefis⁴
Hesti Marliza⁵**

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Korespondensi :Reny Haryani;renyharyani11@gmail.com

Article History:

Received: Januari 16, 2023;

Accepted: Februari 23, 2023;

Published: Maret 30, 2023;

Keywords: Degenerative, Organ Function, Preventive

Abstract: : Degenerative diseases are diseases that commonly occur due to: increasing age, so that the function of the body's organs decreases. This disease is also triggered by unhealthy lifestyles such as poor diet and lack of physical activity. This causes degenerative diseases not only to affect elderly people, but also to people at an early age. Some cases of degenerative diseases can result in patients having to undergo treatment and even complications that can lead to death. This is the reason the community service team took the theme of degenerative disease education and made the Sungai Panas community a partner in this activity. The activity method is through lectures with the help of PowerPoint using LCD. Data analysis uses a comparison of the initial test and the final test. The initial stage is carried out by giving a test in the form of questions orally, this is intended to see the participants' understanding. Furthermore, providing education about degenerative diseases. The final stage is giving questions as a final exam. This serves to measure participants' knowledge after being given education. The results of the service show an increase in participants' knowledge which can be seen from the participants' ability to respond or answer correctly the questions asked by the service presenters. This service activity ran smoothly because of positive support from partners and good cooperation between partners and the service team.

Abstrak

Penyakit degeneratif merupakan penyakit yang umum terjadi akibat : bertambahnya usia, sehingga fungsi organ tubuh menurun. Penyakit ini juga dipicu oleh gaya hidup yang tidak sehat seperti pola makan yang buruk dan kurangnya aktivitas fisik. Hal ini menyebabkan penyakit degeneratif tidak hanya menyerang orang lanjut usia, namun juga orang-orang di usia dini. Beberapa kasus penyakit degeneratif dapat mengakibatkan pasien harus menjalani pengobatan bahkan komplikasi yang dapat berujung pada kematian. Hal inilah yang menjadi alasan tim pengabdian masyarakat mengambil tema edukasi penyakit degeneratif dan menjadikan masyarakat Sungai Panas sebagai mitra dalam kegiatan tersebut. Metode kegiatannya melalui ceramah dengan bantuan PowerPoint menggunakan LCD. Analisis data menggunakan perbandingan tes awal dan tes akhir. Tahap awal dilakukan dengan memberikan tes berupa soal secara lisan, hal ini dimaksudkan untuk melihat pemahaman peserta. Selanjutnya memberikan edukasi tentang penyakit degeneratif. Tahap terakhir adalah pemberian soal-soal sebagai ujian akhir. Hal ini berfungsi untuk mengukur pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi. Hasil dari pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta yang terlihat dari kemampuan peserta dalam merespon atau menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pemateri pengabdian. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar karena dukungan positif dari mitra dan kerjasama yang baik antara mitra dan tim pengabdian.

Kata Kunci: Degenerative, organ function, preventive

PENDAHULUAN

Penyakit degeneratif merupakan penyakit tidak menular. Penyakit ini disebabkan oleh adanya penurunan fungsi dari sel dan organ-organ tubuh secara alamiah karena proses penuaan

*Reny Haryani; renyharyani11@gmail.com

(Dewi et al., 2021). Selain itu, penyakit degeneratif juga disebabkan oleh gaya hidup seperti aktivitas fisik yang kurang dan pola makan yang tidak sehat (Hanum & Ardiansyah, 2018). Hingga akhirnya penyakit ini dapat memengaruhi kualitas dan aktivitas hidup seseorang, dan bahkan beberapa kasus menyebabkan pasien penyakit degenartif harus menjalani perawatan, baik rawat inap maupu rawat jalan (Hasby et al., 2019). Umumnya penyakit degeneratif dialami oleh lansia, namun akhir-akhir ini kasus tersebut telah terjadi diusia dini. Beberapa contoh penyakit degeneratif diantaranya jantung, stroke, hipertensi, diabetes melitus. Tidak jarang ditemukan penyakit degeneratif telah berkomplikasi dengan penyakit lain, hingga menyebabkan terjadinya peningkatan kasus kesakitan dan kematian (Mighra & Djaali, 2020). Meskipun penyakit degeneratif tidak dapat disembuhkan, namun penyakit ini dapat dikendalikan dengan mengatur pola hidup seperti diet, olahraga, konsumsi buah dan sayur dan obat-obatan (Hanum & Ardiansyah, 2018).

Beberapa kasus penyakit degeneratif dipicu oleh minimnya informasi dan pengetahuan akan penyakit tersebut. Adanya perubahan gaya hidup karena peningkatan pendapatan finansial, dan kesibukan yang tinggi, serta trendy fast food yang tidak diiringi oleh pengetahuan nutrisi dan gizi, juga turut memicu terjadinya penyakit degeneratif (Fridalni et al., 2019). Sehingga, pencegahan dini penyakit degeneratif dapat dilakukan dengan pengetahuan akan gaya hidup sehat dan mengenali ciri awal terjadinya penyakit tersebut.

Sistem kesehatan nasional melalui peningkatan dan pelayanan pada bidang kesehatan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia guna menurunkan kasus penyakit degeneratif. Edukasi dan penyuluhan kesehatan menggunakan media massa ataupun media sosial merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran akan faktor resiko penyebab penyakit degeneratif (Hasby et al., 2019). Penyuluhan kesehatan juga dapat dilakukan dengan menggunakan brosur, poster, leaflet, dan edukasi melalui ceramah. Beberapa contoh edukasi yang telah dilakukan dan berhasil meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat peserta diantaranya dilaporkan oleh (Hafsah et al., 2022; Mighra & Djaali, 2020; Muliasari et al., 2019).

METODE

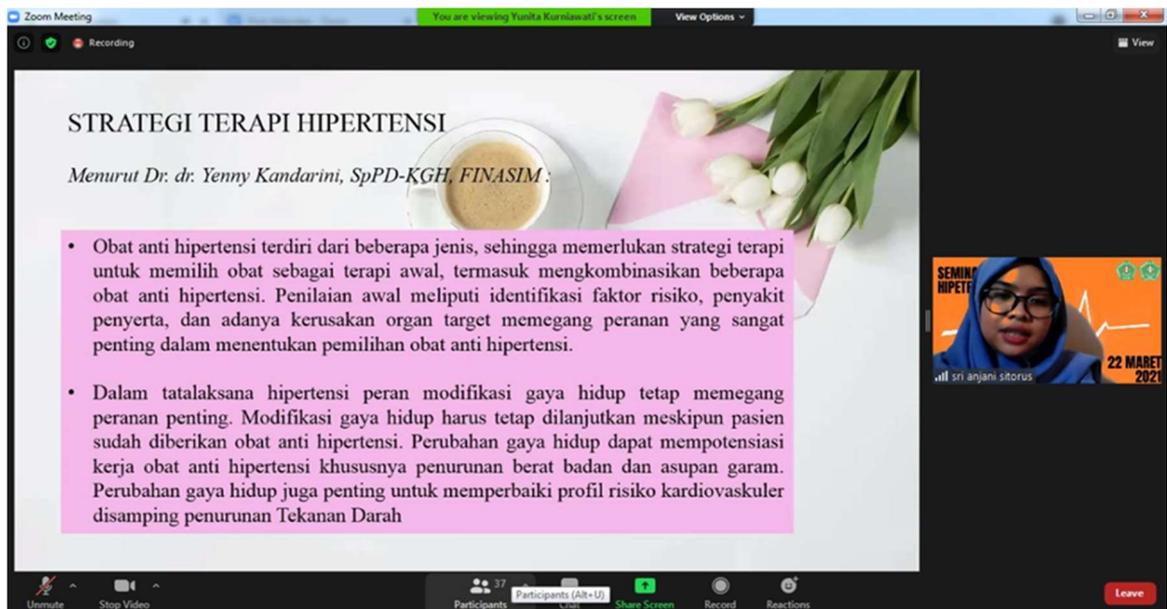
Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan Seminar melalui via virtual zoom meetings, Seminar yang dilakukan yaitu tentang tingginya kasus hipertensi di puskesmas Sei. Panas di kalangan lansia dan dewasa hal ini disebabkan oleh banyak faktor yang paling utama adalah gaya hidup atau life style. Oleh karena itu perlunya menjelaskan pada dewasa muda untuk menjaga dan mengatur pola hidup sehat agar

kelak kedepannya diusia dewasa maupun lansia tidak terjadi penyakit hipertensi.

HASIL

Edukasi tentang penyakit degeneratif dilaksanakan pada tgl 23 September 2022 di via virtual zoom meetings. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu 30 orang dengan rentang usia yang beragam. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pengenalan tim pengabdian yang disampaikan oleh kepala puskesmas Sungai panas, sekaligus mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian atas kerelaanya memberikan edukasi kepada peserta.

Materi yang disampaikan berupa jenis-jenis penyakit degeneratif, ciri-ciri, faktor resiko dan treatment yan dapat dilakukan. Selain itu, dijelaskan pula bahwa riwayat penyakit keluarga juga merupakan faktor pemicu terjadinya penyakit degeneratif pada generasi selanjutnya. Hal ini dimaksudkan agar tiap peserta mampu melakukan pencegahan mandiri dan mengenali sejak dini. Pada sesi ini, juga disampaikan bahwa pada penderita penyakit degeneratif, juga perlu melakukan upaya kuratif demi menghindari komplikasi agar tidak semakin berat.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Setelah penyampaian materi, maka dilakukan tanya jawab . Tanya jawab kepada peserta dilakukan sebagai posttest dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada peserta. Hal tersebut bertujuan untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kali ini. Hasil posttest menunjukkan bahwa para peserta mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pemateri pengabdian. Hal ini berarti bahwa kegiatan pengabdian telah meningkatkan pengetahuan para peserta. Selain itu, tanya jawab juga dilakukan oleh peserta kepada tim pengabdian, jika ada hal yang peserta belum pahami. Pemberian penyuluhan berupa edukasi

kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat juga didukung oleh (Armiyati et al., 2014; Nelwan, 2019).



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Dengan adanya peningkatan pengetahuan para peserta, maka diharapkan peserta yang telah mengikuti kegiatan ini dapat meneruskan pengetahuan yang mereka peroleh kepada masyarakat sekitarnya. Selain itu, para peserta juga diharapkan dapat lebih menyadari akan pentingnya untuk tetap menjaga kesehatan dan mencegah terjadinya komplikasi.

DISKUSI

Para peserta dipersilahkan mengajukan pertanyaan kepada para pemateri atau tim pelaksana pengabdian, semisal masih ada yang belum mereka pahami. Tahap terakhir yaitu posttest atau pemberian test (pertanyaan-pertanyaan) secara lisan kepada para peserta. Hal ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian yang dilihat dari adanya peningkatan pengetahuan para peserta setelah diberikan edukasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dengan mitra. Selain itu, sambutan yang hangat dari mitra juga menjadi salah satu faktor lancarnya kegiatan pengabdian kali ini. Telah terjadi peningkatan pengetahuan para peserta setelah diberikan edukasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Kesehatan Mitra Bunda yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini, dan kepada Puskesmas Sungai Panas yang telah mengijinkan pengambilan data.

DAFTAR REFERENSI

- Alang, H., Hastuti, H., & Yusal, M. S. (2020). Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Obat Tradisional Bagi Warga Desa Puundoho Kab. Kolaka Utara. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 75–81. <https://doi.org/10.32493/DEDIKASIPKM.V2I1.8495>
- Armiyati, Y., Soesanto, E., & Hartiti, T. (2014). Pemberdayaan Kader Posbindu Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Kangkung Demak. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*, 0, 1–6. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1232>
- Dewi, R., Meisyaroh, M., & Kassaming. (2021). Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Penyakit Degeneratif Di Wilayah Kerja Puskesmas Baranti. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat (JIPengMas)*, 1(1), 8–13. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIPengMas/article/view/234>
- Fridalni, N., -, G., Minropa, A., -, F., & Sapardi, V. S. (2019). Pengenalan Dini Penyakit Degeneratif. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 129–135. <http://www.jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/483>
- Hafsah, Alang, H., & Sri Yusal, M. (2022). Peningkatan Pengetahuan “Penyakit Kanker Prostat” pada Masyarakat Dusun Mapung Buttu Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 01–06. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif/article/view/392>
- Hanum, G. R., & Ardiansyah, S. (2018). Deteksi Dini Penyakit Degeneratif Pada Remaja Anggota Karang Taruna. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 1–3. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v2.i1.a1615>